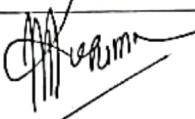


	<b>PELACAKAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI)</b> <b>SOP</b>	
	No. Documen : 12 No. Revisi : Tgl Terbit : Halaman : 1 – 2	
UPT Puskesmas Kebakkramat II		drg E Mardikaningtyas K.M.Kes NIP. 197205172000122001

<b>1. Pengertian</b>	KIPI adalah Semua kejadian medis yang terjadi setelah imunisasi,dapat berupa reaksi vaksin, reaksi suntikan, kesalahan prosedur ataupun koinsidens sampai ditentukan adanya hubungan kausal
<b>2. Tujuan</b>	Sebagai Acuan dalam penerapan langkah – langkah bagi Petugas untuk Pelacakan Kejadian Pasca Imunisasi (KIPI)
<b>3. Kebijakan</b>	SK Kepala Puskesmas No 449.1/47 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Vaksin di Puskesmas Kebakkramat II
<b>4. Referensi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pedoman Pemantauan dan Penanggulangan KIPI tahun 2005</li> <li>▪ Buku Pedoman Imunisasi di Indonesia tahun 2008</li> </ul>
<b>5. Prosedur</b>	<p>a. Melaksanakan Sosialisasi KIPI kepada Lintas Program dan Lintas Sektoral dengan tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Untuk mengetahui tanda-tanda atau ciri-ciri kasus KIPI</li> <li>▪ Bila masyarakat mengetahui iadanya kasus KIPI, mau melaporkan kepada petugas kesehatan terdekat dalam waktu 24 jam.</li> <li>▪ Membantu pelaksanaan pelacakan kasus KIPI.</li> </ul> <p>b. Menyiapkan tempat (UKS/Ruang), alat dan obat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengukur tekanan darah (tensi meter)</li> <li>▪ Perlengkapan infus (infus set)</li> <li>▪ Alat steril (spuit)</li> <li>▪ Adrenalin 1:10.000</li> <li>▪ Dexametason suntik/ injeksi</li> <li>▪ Cairan infus NaCl 0,9%</li> </ul> <p>c. Bila ditemukankasus KIPI, melaksanakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memastikan informasi kasus KIPI benar.</li> <li>▪ Pelacakan kasus dilakukan untuk mendapatkan kelengkapan</li> </ul>

	<p>data pada form KIPI.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buat kesimpulan penyebab kasus KIPI dari form investigasi KIPI .</li> <li>▪ Lakukan tindakan sesuai gejala/ kasus KIPI yang terjadi (lampiran tatalaksana KIPI)</li> <li>▪ Mengevaluasi tindakan yang kita berikan ,bila pasien udah tertangani baik boleh pulang, bila tidak membaik rujuk ke RS.</li> <li>▪ Melaporkan kasus KIPI ke DKK</li> </ul> <p>d. Mencatat hasil pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Formulir Pelaporan KIPI</li> <li>▪ Formulir Investigasi KIPI dan surat rujukan (bila kasus rujukan)</li> <li>▪ Rekapitulasi Laporan KIPI</li> </ul>								
6. Unit terkait	<p>a. Puskesmas</p> <p>b. PKD</p> <p>c. Lintas Sektoral</p>								
7. Dokumen terkait	<p>a. Formulir KIPI</p>								
8. Rekaman Historis Perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Yang dirubah</th><th>Isi Perubahan</th><th>Tgl.mulai diberlakukan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Kebijakan</td><td>SK No. 449.1/21.5 tahun 2018</td><td></td></tr> </tbody> </table>	No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl.mulai diberlakukan	1	Kebijakan	SK No. 449.1/21.5 tahun 2018	
No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl.mulai diberlakukan						
1	Kebijakan	SK No. 449.1/21.5 tahun 2018							